

Analisis Harga Emas Minggu Ke Dua Bulan Oktober 2020

Selama pekan kedua Oktober 2020, harga emas di bursa berjangka dan pasar spot kembali bergerak fluktuatif dengan tren melemah. Seperti yang terlihat dalam *chart*, harga emas di bursa berjangka melemah dan akhir pekan kedua Oktober 2020.

Sementara itu, pada awal pekan kedua, Senin (12/10), laporan dari Tanah Air, merujuk laman PT Aneka Tambang (Antam) Tbk, bahwa emas batangan Antam bergerak menurun dibandingkan perdagangan sebelumnya. Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas ukuran 1 gram berada pada level Rp1.017.000, turun Rp2.000.

Selanjutnya, di bursa emas internasional, terpantau di laman *Reuters*, harga emas bergerak lebih tinggi seiring dengan rencana stimulus Amerika Serikat dan pelemahan mata uang dolar AS. Tercatat, harga emas spot bergerak mendaki 0,07 persen atau 1,38 poin menuju US\$1.931,78 per troy ounce. Sementara, harga emas di bursa Comex New York, untuk kontrak pengantaran Desember 2020 bergerak naik 0,65 persen atau 12,5 poin menjadi US\$1.938,7 per troy ounce.

Merujuk laporan Monex Investindo Futures menyebutkan harga emas bergerak lebih tinggi pada akhir pekan sebelumnya, didukung oleh pelemahan dolar AS dan optimisme akan paket bantuan virus corona di AS, setelah Presiden Donald Trump mengatakan pembicaraan dengan Kongres telah dimulai kembali

Pada perdagangan hari berikutnya, Selasa (13/10), harga emas bergerak jatuh yang dipicu *rebound* dalam kurs dollar AS, sementara investor berharap paket stimulus AS dapat dirilis. Sehingga, harga emas spot turun 0,1% menjadi US\$1.920,76 per ons. Kemudian, harga emas berjangka AS bergerak turun 0,13% menjadi US\$1.926.

Langkah-langkah stimulus besar-besaran untuk membatasi kerusakan ekonomi dari pandemi Covid-19 telah mendukung emas, yang secara luas dipandang sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan penurunan nilai mata uang. Harga telah naik sekitar 26% sepanjang 2020 ini. Sementara itu, menambah ketidakpastian atas pemulihan ekonomi adalah lonjakan kasus virus corona baru-baru ini di negara-negara besar, dengan infeksi di seluruh dunia melintasi 37,68 juta.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (14/10), tercatat harga emas bergerak turun pada perdagangan sesi Amerika Serikat sebagian dipicu menguatnya indeks kurs dolar AS. Selain itu, indeks saham AS yang mendekati rekor ketinggiannya juga merupakan faktor “bearish” bagi metal yang *safe-haven*. Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak Desember 2020 bergerak turun

US\$34.90 per ons pada posisi US\$1,890.10. Sementara emas Antam ditawarkan beli pada Rp 1.015.000,- per gram, turun Rp 2000,-

Tampaknya, pasar saham global bervariasi dalam perdagangan. Indeks saham AS pada pembukaan perdagangan sesi New York mengarah bervariasi. Pada pekan kedua Oktober 2020 ini akan ada laporan penghasilan kuartal ketiga dari perusahaan-perusahaan besar.

Banyak negara-negara industri yang utama kesulitan dalam meredam penyebaran infeksi Covid – 19. Sementara Johnson & Johnson menghentikan sementara uji coba vaksin Covid – 19 nya, padahal Johnson & Johnson diharapkan akan segera mengeluarkan vaksin yang menjanjikan. Pasar menantikan keluarnya data Consumer Price Index (CPI) untuk bulan September yang diperkirakan naik 0.2% dari bulan Agustus yang berada pada 0.4%.

Pada perdagangan hari berikutnya, Kamis (15/10), harga emas kembali mendaki, dengan para trader yang penganut *bullish* emas melangkah masuk untuk membeli pada saat harga turun tajam pada Rabu pagi (14/10). Sedikit melemahnya indeks dolar AS pada pertengahan pekan kedua Oktober 2020 juga menambah kenaikan dari metal berharga ini. Sehingga, harga emas berjangka kontrak Desember 2020 diperdagangkan naik mendaki sebesar US\$9.80 per ons pada level US\$1,904.40.



<https://goldprice.org/gold-price-today/2020-09-19>

Sementara itu, hingga akhir pekan, Jum'at (16/10), harga emas bergerak melemah yang dipicu naiknya indeks dolar AS. Harga emas bertingkah laku seperti komoditi mentah dan bukannya aset *safe-haven*, sebagaimana yang terlihat di dalam penurunan pasar saham global yang menjadi elemen *bearish* yang lainnya dari harga emas.

Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak pengiriman Desember 2020 kembali bergerak turun sebesar US\$10.30 pada level US\$1,897.00. Sementara emas Antam ditawarkan beli pada Rp 1.009.000,- per gram.

Pasar saham global kebanyakan turun dalam perdagangan. Indeks saham AS mengarah turun pada saat perdagangan sesi New York dimulai. Kekhawatiran mengenai penyebaran Covid-19 di negara-negara industri utama dan lainnya, dengan Eropa terpukul ekstra keras yang membuat para trader dan investor menjadi lebih enggan terhadap resiko pada pekan kedua Oktober ini.

Tercatat, Perancis mengumumkan jam malam di Paris dan beberapa kota metropolitan lainnya untuk memerangi penyebaran coronavirus yang cepat di negara dengan perekonomian kedua terbesar di Eropa. Jerman yang merupakan lokomotif ekonomi di benua Eropa sedang mempertimbangkan penerapan pembatasan jika keadaan tidak membaik. Spanyol, Belanda, dan Belgia sedang berjuang selama minggu yang panjang.